BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*). Analisis isi adalah sebuah teknik sistematis untuk menganalisis pesan dan mengolah pesan yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam bagaimana standar kualitas jurnalistik dalam pemberitaan bencana hidrometeorologi pada media online lokal. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menafsirkan makna, pola, dan kecenderungan yang terkandung dalam teks berita secara lebih komprehensif. (Kriyantono, 2020), (Fiantika et al, 2022).

Analisis isi kualitatif cara untuk menelaah pesan komunikasi secara sistematis dengan membaca, mengelompokkan, dan menafsirkan unsur-unsur makna yang terdapat dalam teks. Dalam tradisi ilmu komunikasi, analisis isi menjadi salah satu metode penting untuk mengkaji isi pesan media, baik dalam bentuk berita, artikel, dokumen, maupun bentuk komunikasi tertulis lainnya.

Analisis isi kualitatif merupakan prosedur analisis teks yang dilakukan secara sistematis, berorientasi pada kategori, dan diarahkan oleh teori untuk menafsirkan makna isi komunikasi dalam konteksnya. Empat hal utama dalam analisis kualitatif (Mayring, 2021) :

1. Peneliti perlu menempatkan materi penelitian dalam model

UIN IMAM BONJOL PADANG

komunikasi agar jelas bagian komunikasi mana yang dianalisis, seperti komunikator, konteks produksi teks, situasi sosial budaya, karakteristik teks, atau dampak pesan.

2. Peneliti menganalisis materi secara sistematis melalui prosedur yang bertahap dan membaginya ke dalam unit-unit analisis.
3. Peneliti mengelompokkan hasil interpretasi teks ke dalam kategori-kategori analisis tertentu sebagai pusat pembacaan data.
4. Peneliti menjaga validitas analisis melalui prosedur yang jelas agar hasil penelitian dapat dipahami dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah

Adapun tujuan dari analisis isi, yaitu:

1. Menggambarkan karakteristik pesan: Analisis isi dipakai untuk menggambarkan karakteristik dari suatu pesan, analisis isi juga dipakai untuk menjawab pertanyaan *"what, to whom, dan how"*. Analisis ini menggambarkan secara detail deskripsi dari suatu pesan yang hanya menggambarkan pesan teks.
2. Menarik kesimpulan peyebab dari suatu pesan: Analisis isi dipakai untuk melihat gambaran atau karakteristik dari suatu pesan dan digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan penyebab dari suatu pesan.

Analisis isi kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis standar kualitas jurnalistik pada pemberitaan bencana hidrometeorologi yang diterbitkan oleh AJNN.net, Langgam.id, dan Waspada.id selama periode 25

November - 25 Desember 2025. Analisis dilakukan berdasarkan empat aspek standar kualitas jurnalistik yang telah ditetapkan dalam penelitian, yaitu akurasi, keberimbangan, kelengkapan, dan sensitivitas bencana. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena berupaya menggambarkan secara mendalam karakteristik kualitas jurnalistik yang muncul dalam teks berita bencana hidrometeorologi pada ketiga media tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara daring dengan menjadikan portal berita AJNN.net, Langgam.id, dan Waspada.id sebagai lokus penelitian. Penetapan lokus dalam penelitian kualitatif perlu mempertimbangkan relevansi tempat atau sumber data dengan fokus masalah yang diteliti agar fenomena yang dikaji dapat dipahami secara utuh**.** Ketiga portal dipilih karena merupakan media online lokal yang aktif memberitakan peristiwa bencana di Sumatera serta memiliki jangkauan pembaca yang luas di wilayah tersebut, sehingga secara kelembagaan memiliki sistem produksi berita yang relatif terstandar (Dartiningsih, 2016).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Data yang dianalisis adalah berita yang dipublikasikan selama 25 November - 25 Desember 2025. Pemilihan periode didasarkan pada fase bencana yaitu masa tanggap darurat serta mencakup masa awal pascabencana.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang digunakan untuk menjawab fokus penelitian. Menurut Mulyana et al. (2021), subjek penelitian da-

lam pendekatan kualitatif adalah pihak, dokumen, atau fenomena yang menjadi sumber data utama penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian ini adalah teks berita bencana hidrometeorologi yang dipublikasikan oleh AJNN.net, Langgam.id, dan Waspada.id selama periode 25 November–25 Desember 2025.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan unit analisis. Menurut Creswell (2022) *purposive sampling* merupakan strategi pemilihan dokumen secara sengaja berdasarkan kemampuannya dalam memberikan informasi yang paling relevan dan kaya makna sesuai dengan tujuan penelitian, bukan berdasarkan keterwakilan statistik. Dalam penelitian kualitatif *purposive sampling* bertujuan memilih *information rich cases*, yaitu kasus-kasus yang mampu memberikan informasi paling kaya dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti (Patton, 2014).

Atas dasar itu, peneliti menetapkan sejumlah kriteria agar berita yang dianalisis mencerminkan liputan bencana hidrometeorologi pada AJNN.net, Langgam.id, dan Waspada.id.

UIN IMAM BONJOL PADANG

a. Kriteria inklusi merupakan karakterisik esensiial yang harus dipenuhi oleh teks berita agar dapat dijadikan unit analisis, meliputi:

    1. Berita dipublikasikan oleh AJNN.net, Langgam.id, atau Waspada.id pada periode 25 November - 25 Desember 2025.

    2. Berita berbentuk *straight news* yang secara langsung membahas peristiwa, dampak, penanganan, atau pemulihan bencana hidrometeorologi di Aceh, Sumatera Utara, atau Sumatera Barat

3. Berita memuat narasi faktual yang cukup untuk dianalisis berdasarkan empat aspek penelitian, yaitu akurasi, keberimbangan, kelengkapan, dan sensitivitas bencana.

4. Berita mencerminkan fase utama pemberitaan bencana**,** seperti informasi kejadian, dampak korban, penanganan darurat, atau distribusi bantuan, sehingga dapat memperlihatkan kualitas jurnalistik media secara lebih utuh.

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian digunakan untuk mengeliminnasi berita yang secara formal memenuhi syarat inklusi namun memiliki keterbatasan relevansi isi, meliputi:

1. Infografis, galeri foto, atau konten video tanpa teks naratif.
2. Berita duplikat atau pembaruan yang tidak memuat informasi baru.
3. Berita yang membahas bencana di luar wilayah Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat.
4. Berita singkat yang terlalu minim data sehingga tidak memungkinkan peneliti menelaah empat aspek kualitas jurnalistik secara memadai.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Berdasarkan penyaringan dengan kriteria tersebut, peneliti menemukan 110 berita pada AJNN.net, 80 berita pada Langgam.id, dan 70 berita pada Waspada.id. Dari keseluruhan berita yang memenuhi kriteria, peneliti menetapkan tiga berita dari masing-masing media sebagai unit analisis, sehingga total data penelitian berjumlah sembilan berita. Peneliti mempertim-

bangkan prinsip kedalaman analisis dalam penelitian kualitatif. Dengan jumlah yang lebih terbatas, peneliti dapat membaca setiap teks secara cermat, membandingkan pola pemberitaan antar-media, dan menelaah penerapan aspek akurasi, keberimbangan, kelengkapan, serta sensitivitas bencana secara lebih rinci dan komprehensif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik dokumentasi. Menurut Nashrullah et al. (2023), teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tepat untuk penelitian yang berfokus pada analisis teks atau dokumen yang telah terpublikasi, karena memungkinkan peneliti untuk memeriksa ulang data secara konsisten sepanjang proses penelitian.

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mengunduh, dan menyimpan seluruh teks berita yang memenuhi kriteria penelitian dari portal AJNN.net, Langgam.id, dan Waspada.id. Proses ini mencakup penyalinan judul, tanggal publikasi, nama penulis bila tersedia, serta seluruh isi teks berita termasuk keterangan foto. Data yang terkumpul kemudian diorganisasi dalam data terstruktur untuk memudahkan proses analisis selanjutnya

UIN IMAM BONJOL PADANG

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi kualitatif dengan pendekatan kategori deduktif. Peneliti menerapkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya untuk menganalisis teks berita secara sistematis,

sehingga dapat mengidentifikasi pola dan makna yang muncul dalam pemberitaan (Mayring, 2021).

1. Mencari Kategori Awal

   Peneliti mencari kategori analisis berdasarkan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan kategori akurasi, keberimbangan, kelengkapan informasi, dan sensitivitas bencana sebagai dasar analisis.

2. Menentukan Unit Analisis

   Membaca seluruh berita secara menyeluruh untuk memahami konteks dan isi pemberitaan. Peneliti mengidentifikasi elemen penting seperti judul, lead, kutipan narasumber, data faktual, serta informasi yang berkaitan dengan prinsip jurnalistik.

3. Membaca dan Memahami Teks Berita

   Bagian-bagian teks yang telah diidentifikasi kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori akurasi, keberimbangan, kelengkapan, dan sensivitas bencana.

4. Melakukan Pengkodean

   Peneliti mengkodekan setiap bagian teks yang relevan ke dalam kategori yang telah ditetapkan. Peneliti mengelompokkan data ke dalam kategori akurasi, keberimbangan, kelengkapan, dan sensitivitas bencana.

5. Menganalisis Data

   Peneliti menganalisis hasil pengkodean untuk menemukan pola

UIN IMAM BONJOL PADANG

penerapan prinsip jurnalistik masing-masing media AJNN.net, Langgam.id, dan Waspada.id membangun pemberitaan bencana hidrometeorologi berdasarkan kategori analisis.

6. Menyajikan Hasil Analisis

Peneliti menyajikan hasil analisis dalam bentuk uraian deskriptif-naratif dengan dukungan kutipan langsung dari teks berita. Peneliti juga membandingkan temuan antar media untuk melihat persamaan dan perbedaan dalam penerapan standar kualitas jurnalistik.

7. Menarik Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis isi yang telah dilakukan yaitu bagaimana kualitas jurnalistik standar kualitas jurnalistik masing-masing media dalam pemberitaan bencana hidrometeorologi.

UIN IMAM BONJOL
PADANG